BAB IV KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- A. Asal usul *onsen* ini ditemukan berdasarkan legenda rakyat Jepang. *Onsen* ditemukan oleh binatang, para petapa, pemburu dan penebang kayu. Lain lagi yang tertulis di buku Sejarah Jepang bahwa penemuan terjadi pada Zaman Edo yang memukannya seorang biksu Budha bernama ENNO EZUNU. Ia menjadikan *onsen* sebagai tempat pengobatan dan sekaligus ia jadi seorang tabib karena pada saat itu belum ada dokter dan tidak ada obat yang manjur seperti zaman sekarang.
- B. Perkembangan *onsen* mulai pesatnya sejak Zaman Edo hingga zaman sekarang. Pada Zaman Edo, *onsen* masih benar-benar alami dan bentuknya biasa saja tanpa ada tambahan asesori-asesori yang mempercantik dan memperindah *onsen*. *Onsen* yang ada sekarang dikelilingi oleh batu-batu besar yang tersusun rapi dan pohon-pohon, bukit-bukit dan biasanya terdapat di alam terbuka yang tidak jauh dari *ryokan* atau hotel yang memiliki *onsen* ini, atau tempat yang kita kunjungi.
- C. Zat-zat yang ada pada *onsen* bisa dijadikan sebagai cara pengobatan alternatif dalam menyembuhkan penyakit. Nama-nama zat yang terkandung di dalam *onsen* antara lain :
 1. Sulfur dan Aluminium, bisa menyembuhkan sembelit, kencing manis, dan pembuluh darah.
 2. Karbondiosida (zat asam arang), bisa menyembuhkan pembekuan darah, amputasi, dan luka bakar.
 3. Kalsium agar tulang tidak cepat keropos, karena para lansia Jepang banyak mengalami keropos tulang.

- D. Cara mandi di *onsen* ini tidak sama dengan cara mandi yang biasa. Terlebih dahulu membersihkan badan di luar, ketika masuk ke dalam *onsen* tidak boleh memakai kain basahan atau jenis kain lainnya, harus dalam keadaan tidak berpakaian. Di *onsen* ini hanya di beri handuk kecil.
- E. Orang Jepang menganggap *onsen* sebagai bagian terpenting keluarga dan kehidupan masyarakat Jepang. Mereka akan merasa segar bugar dan kuta dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari.

4.2 Saran

Setelah penulis mengumpulkan data-data mengenai *onsen*, maka penulis menemui banyak sekali keistimewaan dari *onsen* tersebut. Oleh karena itu penulis ingin mengemukakan beberapa saran yang konstruktif.

1. Kepada mahasiswa yang mempelajari bahasa Jepang, penulis mengharapkan agar banyak menggali tentang kebiasaan, tradisi, budaya, serta kepariwisataan Jepang agar wawasan ke-Jepangannya semakin bertambah, tidak hanya mengetahui bahasanya tetapi mengetahui semua yang berkaitan tentang Jepang.
2. Kepada pemerintah dan Dinas Pariwisata hendaknya memberikan perhatian yang lebih serta bantuan kepada daerah yang memiliki tempat wisata pada umumnya dan tempat pemandian air panas khususnya, agar bisa dikembangkan dan dilestarikan hingga menjadi tempat wisata yang populer di Indonesia seperti yang terdapat di Jepang. Juga sekaligus dapat digunakan sebagai tempat pengobatan. Dinas pariwisata hendaknya dapat bekerja sama dengan pengusaha tempat pemandian air panas agar wisata seperti ini ramai dikunjungi oleh wisata lokal dan manca negara.